

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

5.1 Hasil Penelitian

Pada penelitian ini didapatkan data hasil penelitian pada masing – masing kelompok penelitian seperti tercantum pada Tabel 5.1 berikut:

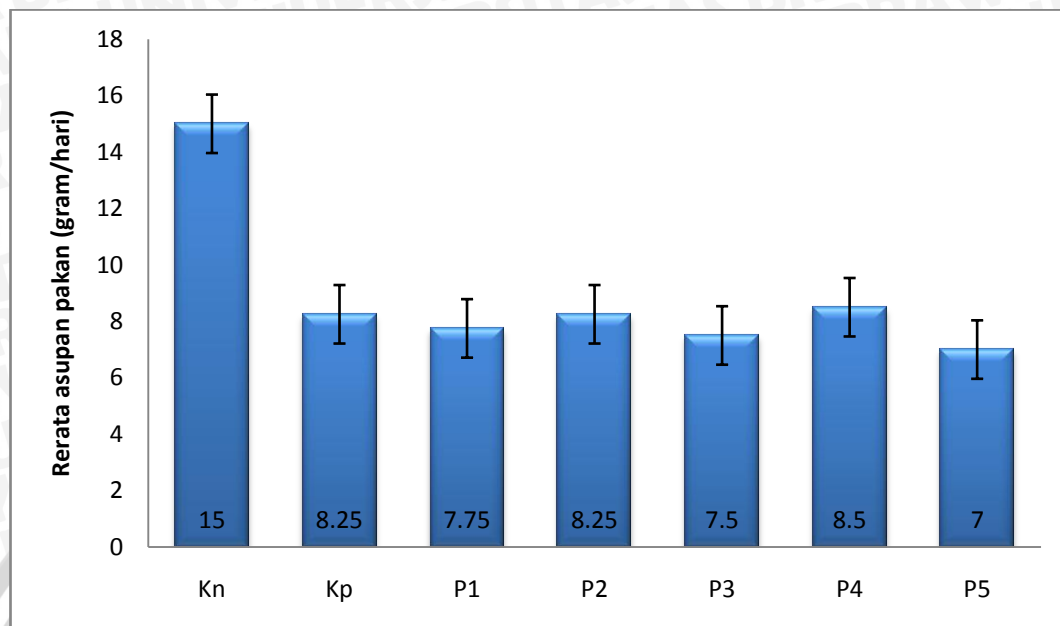
Tabel 5.1 Data Hasil Penelitian Pada Masing-Masing Kelompok (rerata SD)

Kelompok Penelitian	Jumlah sampel (ekor)	Asupan Pakan (gram)	Kenaikan BB(gram)	Kadar CRP (mg/dL)
K_n	4	15.00 (1.15)	28.25 (20.53)	0.015 (0.01)
K_p	4	8.25 (0.96)	14.25 (6.40)	0.028 (0.01)
P₁	4	7.75 (0.96)	19.75 (16.09)	0.025 (0.01)
P₂	4	8.25 (0.50)	23.25 (18.28)	0.023 (0.02)
P₃	4	7.50 (0.58)	13.5 (2.08)	0.023 (0.01)
P₄	4	8.50 (1.29)	23.25 (2.22)	0.015 (0.01)
P₅	4	7.00 (0.82)	19.25 (7.50)	0.023 (0.02)

Keterangan: Kn (diet normal, tidak diberi perlakuan); Kp (diet aterogenik, tidak diberi perlakuan); P1(diet aterogenik, diberi protein LOX-1 1 ng/100µl + alum 100µl); P2(diet aterogenik, diberi protein LOX-1 10 ng/100µl + alum 100µl); P3(diet aterogenik, diberi protein LOX-1 100 ng/100µl + alum 100µl); P4(diet aterogenik, diberi protein LOX-1 1 µg/100µl + alum 100µl); P5(diet aterogenik, alum 100 µl)

5.1.1 Asupan Pakan tikus

Asupan makanan tikus ditentukan dengan mengurangi jumlah pakan yang diberikan per hari dengan sisa pakan per hari. Hasil penelitian rerata asupan pakan tikus pada masing – masing kelompok penelitian disajikan pada Gambar 5.1 di bawah ini

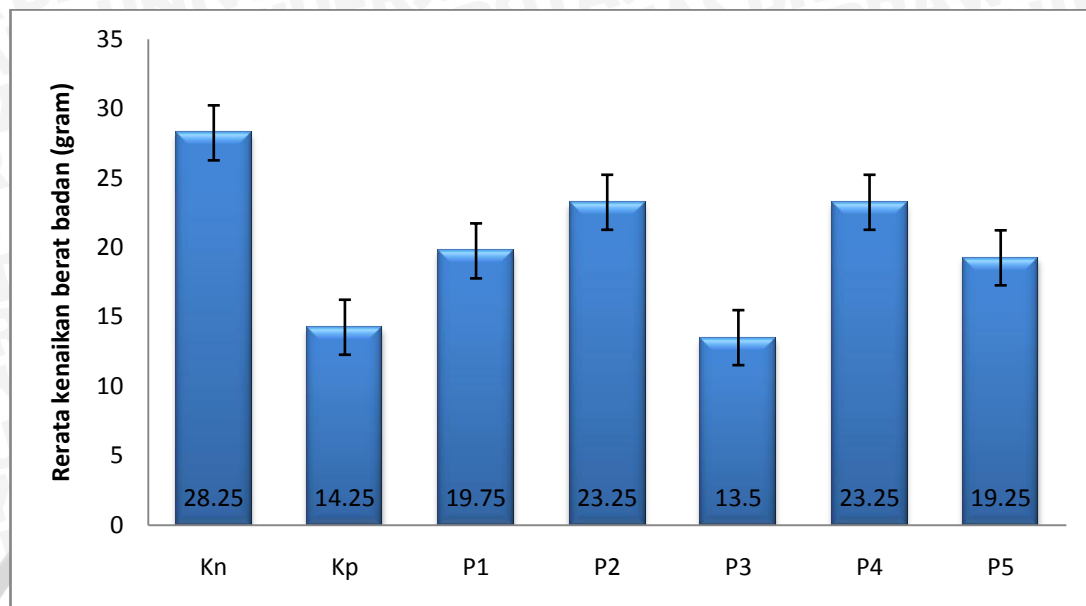


Gambar 5.1 Perbandingan Rerata Asupan Pakan (g/hr) antar Masing-Masing Kelompok Penelitian

Pada gambar 5.1 dapat dilihat rerata asupan pakan tertinggi terdapat pada kelompok penelitian Kn yaitu 15,00 g/hari dan terendah pada kelompok penelitian P5 yaitu 7,00 g/hari. Data asupan pakan dan rerata asupan pakan/minggu masing-masing kelompok penelitian selengkapnya dapat dilihat pada **Lampiran 1**.

5.1.2 Kenaikan Berat Badan Tikus

Kenaikan berat badan tikus ditentukan dengan mengurangkan berat badan akhir dengan berat badan awal. Hasil penelitian rerata kenaikan berat badan tikus pada masing – masing kelompok penelitian disajikan pada Gambar 5.2 di bawah ini:

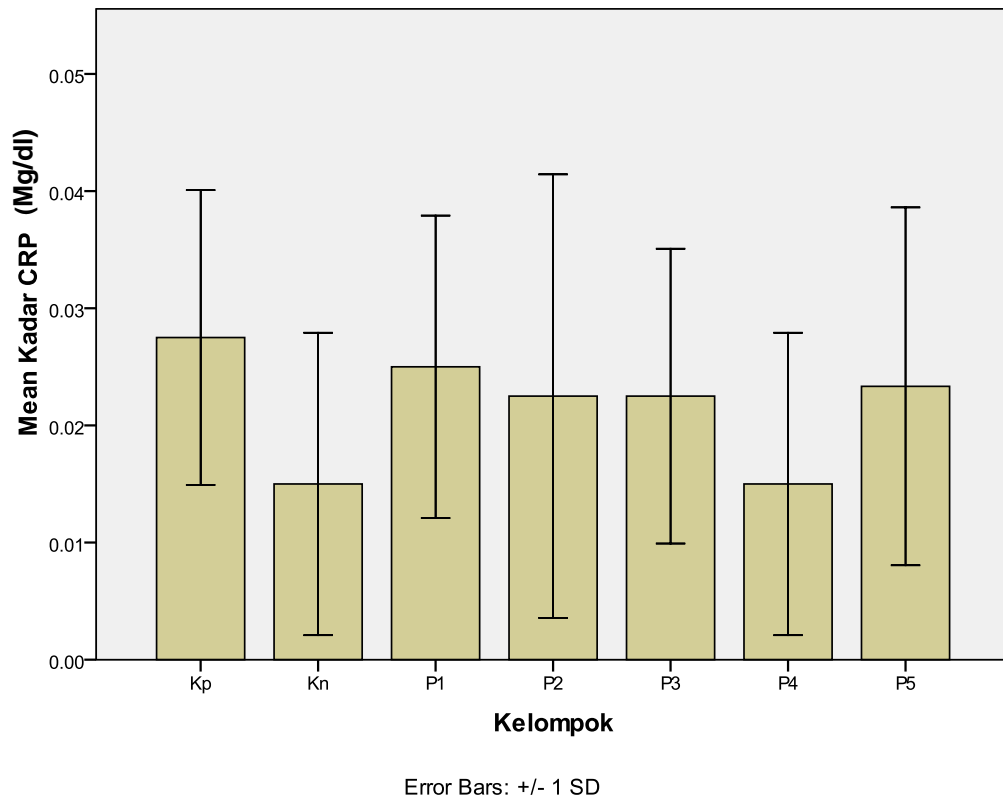


Gambar 5.2 Perbandingan Rerata Kenaikan Berat Badan (g/Minggu) antar Masing-Masing Kelompok Penelitian

Pada gambar 5.2 dapat dilihat rerata kenaikan berat badan pada kelompok penelitian Kn, Kp, P1, P2, P3, P4 dan P5 yang tertinggi terdapat pada kelompok perlakuan Kn yaitu 28,25 g dan terendah terdapat pada P3 yaitu 13,5 g. Data berat badan tikus masing – masing kelompok penelitian selengkapnya dapat dilihat pada **Lampiran 2**.

5.1.3 Kadar CRP

Hasil penelitian kadar CRP pada masing-masing kelompok penelitian disajikan pada Gambar 5.3 di bawah ini :



Gambar 5.3 Perbandingan Rerata Kadar CRP antar Masing-Masing Kelompok Penelitian

Dari gambar 5.3 dapat dilihat bahwa rerata kadar CRP berturut-turut dari yang tertinggi ke yang terendah yaitu 0,68(0,37) pada kelompok Kp, 0,45 (0,15) pada kelompok P1, 0,44(0,03) pada kelompok P2, 0,43(0,05) pada kelompok P5, 0,39(0,05) pada kelompok P3, 0,33(0,02) pada kelompok P4, 0,26 (0,18) pada kelompok Kn. Data kadar CRP pada masing-masing kelompok penelitian selengkapnya pada **Lampiran 3**.

Pada Gambar 5.3 memberikan gambaran bahwa perbedaan pemberian dosis protein LOX-1 dan alum memberikan pengaruh yang berbeda terhadap ekspresi CRP.

5.2 Analisa Data

5.2.1 Asupan Pakan Tikus

Setelah dilakukan uji normalitas, didapatkan hasil bahwa ketujuh kelompok penelitian data asupan pakan tikus tidak terdistribusi normal ($p < 0,05$), maka uji *One-way ANOVA* tidak bisa digunakan sehingga digunakan uji *Kruskal-Wallis*. Pada lampiran 4 dapat dilihat hasil *uji Kruskal-Wallis* asupan pakan didapatkan nilai $p = 0,017$. Kemudian dilakukan *uji post-hoc Mann-Whitney*, dengan hasil nilai $p < 0,05$ (terdapat pengaruh perbedaan perlakuan terhadap asupan pakan tikus yang bermakna antar masing-masing kelompok penelitian). Output uji normalitas, *Kruskal-Wallis*, dan *Mann Whitney* dapat dilihat di **Lampiran 4**.

5.2.2 Pengaruh Pemberian Protein LOX-1 Terhadap Berat Badan Tikus

Setelah dilakukan uji normalitas, uji varians, data kenaikan berat badan didapatkan hasil sebaran ketujuh kelompok data adalah normal ($p > 0,05$) dan varians data tidak sama ($p < 0,05$), maka uji *One-way ANOVA* tidak bisa digunakan sehingga digunakan uji *Kruskal-Wallis*. Hasil uji *Kruskal-Wallis* kenaikan berat badan didapatkan nilai $p = 0,610$ (tidak terdapat pengaruh perbedaan perlakuan terhadap kenaikan berat badan tikus secara bermakna) Output uji normalitas, uji varians, dan hasil uji *Kruskal-Wallis* dapat dilihat pada **Lampiran 5**.

5.2.3 Pengaruh Pemberian Protein LOX-1 Terhadap CRP antar Kelompok

Setelah dilakukan uji normalitas, uji varians data, kadar CRP didapatkan hasil sebaran ketujuh kelompok data adalah normal ($p > 0,05$) dan varians data

sama ($p > 0,05$), maka uji *One-way* ANOVA dapat dilakukan. Output uji normalitas dan uji varians aktivasi, dapat dilihat berturut-turut pada lampiran 6.

Dari uji *One-way* ANOVA didapatkan nilai $p = 0,830$ (tidak terdapat pengaruh perbedaan perlakuan terhadap ekspresi CRP yang bermakna). Output uji *One-way* ANOVA dapat dilihat pada **Lampiran 6**.

